

**HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR FIQIH DENGAN KEMAMPUAN
PRAKTIK IBADAH SHALAT SISWA KELAS VII
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL-FURQON SANDEN
TAHUN AJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Alma Ata
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh :

Nuriana Hanifah

NIM 121100104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2017**

ABSTRAK

Nuriana Hanifah: *“Hubungan Prestasi Belajar Fiqih dengan Kemampuan Praktik Ibadah Shalat Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Furqon Sanden Tahun Ajaran 2016/2017”*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Ata Yogyakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan prestasi belajar fiqih dengan kemampuan praktik ibadah shalat siswa kelas VII MTs Al-Furqon Sanden Bantul. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan desain penelitian ini menggunakan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTs Al-Furqon Sanden. Populasi dalam penelitian ini adalah 22 siswa kelas VII A dan 25 siswa kelas VII B MTs Al-Furqon Sanden tahun ajaran 2016/2017. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel X (Prestasi Belajar Fiqih kelas VII MTs Al-Furqon Sanden tahun ajaran 2016-2017) dan variabel Y (Kemampuan Praktik Ibadah Shalat Siswa kelas VII MTs Al-Furqon Sanden Tahun Ajaran 2016-2017). Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan interview untuk menjangkau data X dan lembar penilaian praktik ibadah shalat untuk menjangkau data Y.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara prestasi belajar fiqih dengan kemampuan praktik ibadah shalat siswa dalam kategori cukup kuat. Hasil tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan statistik dengan koefisien korelasi, dimana terdapat korelasi antara r_{xy} sebesar 0,425 pada taraf signifikan 5% dengan populasi sebanyak 47 siswa. nilai r hitung > dari nilai r tabel yaitu $0,425 > 0,288$ pada taraf signifikansi 5% dengan kategori cukup kuat.

Kata Kunci: Prestasi belajar fiqih, Kemampuan praktik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran Islam. Visi misi, tujuan, proses belajar mengajar, pendidik, peserta didik, hubungan pendidik dan peserta didik, kurikulum, bahan ajar, sarana prasarana, pengelolaan lingkungan, lingkungan dan aspek atau komponen pendidikan lainnya didasarkan pada ajaran Islam.² Ilmu pendidikan Islam memilih Al-Qur'an dan hadits sebagai dasarnya. Dalam pandangan Islam, pendidikan menduduki posisi terpenting dalam kehidupan manusia, jadi orang Islam meletakkan Al-Qur'an, hadits, dan akal sebagai dasar bagi teori-teori pendidikannya.³

Sedangkan pendidikan pada umumnya, menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 butir 1 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”⁴

Tujuan pendidikan Islam adalah kepribadian muslim yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. Pendidikan pada

²Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010) cet. ke-1, hlm. 36.

³Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005) Cet. ke-5, hlm. 22.

⁴UU RI No. 20 tahun 2003 *Tentang Sisdiknas dan Wajib Belajar* (Bandung: Citra Umbara, 2008) hlm. 25.

umumnya sangat penting, tetapi pendidikan agama Islam tidak kalah penting dengan pendidikan umum. Dalam Islam, tujuan pendidikan dibagi menjadi tiga pokok, yaitu:

1. Dalam Islam, tujuan pendidikan sangat penting ditetapkan dengan dasar ikhlas semata-mata karena Allah Subhanahu Wata'ala, dan dicapai secara bertahap, mulai dari tujuan yang paling sederhana hingga tujuan yang paling tinggi.
2. Dalam Islam, tujuan pendidikan diarahkan pada terbinanya seluruh bakat dan potensi manusia sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam, sehingga dapat melaksanakan fungsinya sebagai khalifah di muka bumi dalam rangka pengabdianya kepada Allah Subhanahu Wata'ala.
3. Dalam Islam, keberhasilan pendidikan bukan semata-mata ditentukan oleh usaha guru, lembaga pendidikan atau usaha peserta didik, melainkan juga karena petunjuk dan bantuan dari Allah Subhanahu Wata'ala.⁵

Fungsi pendidikan agama Islam yakni untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama, dan ditujukan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.⁶

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan: "*Carilah ilmu meskipun antara kamu dengan majelis ilmu itu terhalang oleh lautan api*".

⁵Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 70-71.

⁶Kemenag 2014, *Buku Fikih Guru; Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013* (Jakarta: Kemenag, 2014) hlm. ii.

Perintah Rasul tersebut menunjukkan bahwa betapa mulianya ilmu di muka bumi, demi meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak, sehingga umat manusia diwajibkan untuk mencari ilmu sesuai dengan hadits :

اطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya: “Carilah ilmu sejak dari buaian hingga ke liang lahat”.(HR. Bukhari)⁷

Dalam kitab *ta'limul muta'alim* disebutkan:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya: “Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan”. (HR. Ibnu Abdil Barr)⁸

Begitu pula dalam hadits yang diriwayatkan Turmudzi yang mengandung inti, Apabila menginginkan kebahagiaan dunia akhirat harus wajib dengan ilmu sebagai berikut:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya : “Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akhirat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu”. (HR. Turmudzi)⁹

Pada hakikatnya manusia diciptakan sebagai khalifah di bumi yang diwajibkan menciptakan tatanan kehidupan sosial yang adil dan damai. Tujuan diciptakannya manusia di dunia ini yakni agar menjadi hamba yang

⁷Asrori Ahmad, *Terjemah Syarah Qomi'uththughyan* (Surabaya: Al-miftah) hlm. 62.

⁸Alaik S, *40 Hadits Shahih* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2011) hlm. 35.

⁹ Al-nawawi, *al-Majmu' Syarah Mubadzdzab* (Madinah: al-Maktabah al-Salafiyah, t.th), Jilid I, hlm. 12.

menyembah, seperti yang telah disebutkan dalam firman Allah Subhanahu Wata'ala dalam QS. Adz-dzariyat: 56¹⁰

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: "Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku." (QS. Adz Dzariyat: 56)¹¹

Dalam beribadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala harus didasarkan dengan ilmu, inilah yang menjadi alasan mengapa manusia diwajibkan untuk menuntut ilmu. Islam menghendaki agar manusia dididik supaya ia mampu merealisasikan tujuan hidupnya sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Allah Subhanahu Wata'ala. Wujud ibadah manusia kepada Allah Subhanahu Wata'ala bermacam-macam tidak hanya membaca Al-Qur'an, infaq dan sedekah tetapi belajar ilmu agama, menuntut ilmu dengan ikhlas, sungguh-sungguh dan tekun sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari juga termasuk ibadah di jalan Allah Subhanahu Wata'ala.

Ibadah merupakan wujud ketaqwaan dan keimanan manusia kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Contoh ibadah disini yaitu dengan mendirikan shalat. Sebab, shalat adalah tiang agama, azas keyakinan dan penyejuk mata bagi para *muttaqin*, agama tidak dapat tegak kecuali dengan mendirikannya. Shalat ialah ibadah pertama yang diwajibkan oleh Allah Subhanahu Wata'ala diantara ibadah lainnya, pada malam Mi'raj Allah Subhanahu Wata'ala

¹⁰Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam.....*, hlm. 46-47.

¹¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemah* (Kudus: Menara Kudus, 1997) hlm. 524.

berfirman langsung kepada Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam tanpa melalui perantara Malaikat Jibril.

Diriwayatkan dari Mu’adz bin Jabal, Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda :

رَأْسُ الْأَمْرِ الْإِسْلَامُ وَعَمُودُهُ الصَّلَاةُ وَذِرْوَةُ سَنَامِهِ الْجِهَادُ

Artinya: “Pokok perkara adalah Islam, tiangnya adalah shalat, dan puncak perkaranya adalah jihad”. (HR. Tirmidzi)¹²

Kunci atau tanda ketaqwaan seorang muslim kepada Allah Subhanahu Wata’ala dapat dilihat dari ibadah shalatnya. Shalat dapat diibaratkan kepala bagi amal-amal ibadah lainnya dan amalan pertama kali yang akan dihisab di yaumul akhirat. Apabila shalatnya itu baik, maka baik pulalah agamanya, begitu juga sebaliknya apabila lemah ketaqwaan dan shalatnya maka akan lemah pula agamanya.

Di dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah pada mata pelajaran fiqih materi shalat, memiliki standar kompetensi yaitu siswa memahami tata cara shalat sehingga mampu melaksanakan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kompetensi dasarnya yaitu menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat wajib, serta mempraktikkan shalat wajib. Tujuannya agar siswa mengetahui serta memahami pengertian, bacaan dan tata cara shalat sehingga mampu melaksanakan dan mengamalkannya.¹³ Prestasi belajar diperoleh dari kegiatan pembelajaran didalam dan diluar ruangan. Belajar ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang perubahan dapat

¹²Asep Nurhalim, *Buku Lengkap Panduan Shalat* (Jakarta Pusat: Belanoor, 2010) hlm. 122.

¹³Amir Abyan, Dkk. *Kurikulum/GBPP Fiqih Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas 1*, Semarang: CV. TOHA PUTRA, 1994, hlm. 44.

ditunjukkan dengan berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, perubahan sikap, tingkah laku, kemampuan daya reaksi yang ada pada individu.¹⁴ Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk membantu perkembangan peserta didik dan mengamati segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas.¹⁵ Tugas lain yang dihadapi oleh guru adalah menentukan prestasi yang diharapkan dari siswa dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan.¹⁶

Berdasarkan studi pendahuluan di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Sanden Bantul, mata pelajaran fiqih materi shalat di ajarkan di kelas VII semester ganjil. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut peserta didik di harapkan dapat memahami teori yang telah disampaikan oleh guru di madrasah mulai dari pengertian shalat hingga tata cara melaksanakan ibadah shalat untuk di amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran yang diterapkan yaitu metode demonstrasi dengan harapan siswa dapat mendemonstrasikan gerakan-gerakan serta bacaan ibadah shalat tersebut dengan baik dan benar.

Namun setelah dilakukan observasi pembelajaran dan praktik ibadah shalat siswa kelas VII di MTs Al-Furqon Sanden masih diperlukan peningkatan. Mengingat kemampuan pengetahuan, penghayatan dan

¹⁴Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010) hlm. 28.

¹⁵Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, cet.Ke-2,(Jakarta:Rineka Cipta, 1995), hlm. 97.

¹⁶Khanif Maksum dan Ani Muflihah, *Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan; Penerapan metode Scramble untuk Meningkatkan Prestasii Belajar SKI Kelas V MI AL-IMAN Sorogenen*, (Yogyakarta: STIA ALMA ATA, 2015) hlm. 72

pengamalan siswa berbeda-beda serta minimnya waktu pembelajaran fiqih untuk mencapai aspek *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*, dalam proses pembelajaran maka di perlukan peningkatan motivasi dan bimbingan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena dalam praktik ibadah shalat, masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan rukun dan syarat sahnya shalat, seperti dalam melakukan gerakan shalat, ketika melakukan sujud seharusnya anggota sujud menempel pada tempat sujud, contohnya telapak kedua tangan bagi siswa putri khususnya hal ini kurang diperhatikan. Di samping itu diantara siswa ada yang masih bingung dalam mempraktikkan antara duduk tasyahud awal dan tasyahud akhir.

Dari proses pembelajaran yang ada di madrasah siswa diharapkan mampu memahami tata cara dan praktik shalat akan tetapi didalam pengamalan atau praktiknya peserta didik kurang menguasai atau belum mampu melakukan gerakan dan melafadzkan bacaan shalat dengan sempurna. Sesuai dengan penjelasan guru pengampu mata pelajaran fiqih, peserta didik di MTs Al-Furqon Sanden terdiri dari siswa pemonok dan siswa penglaju. Siswa pemonok yakni tinggal dan ikut serta kegiatan kepesantrenan di Pondok Pesantren, sedangkan siswa penglaju tinggal di rumah masing-masing. Dilihat dari kedisiplinan dan ketepatan melaksanakan ibadah shalat siswa yang mukim di pondok pesantren akan mudah mendapatkan pengawasan secara langsung dari pihak pondok pesantren, sedangkan siswa penglaju tidak mendapatkan

pengawasan secara penuh, karena setelah jam sekolah selesai siswa sudah terlepas dari pengawasan dan pantauan pihak pondok pesantren.¹⁷

Berangkat dari masalah tersebut, penulis berencana akan meneliti tentang: “*Hubungan Prestasi Belajar Fiqih dengan Kemampuan Praktik Ibadah Shalat Siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Furqon Sanden Tahun Ajaran 2016/2017*”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kemampuan belajar fiqih siswa kurang maksimal
2. Sebagian dari peserta didik dalam melaksanakan ibadah shalat kurang sempurna.
3. Input peserta didik dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar fiqih siswa kelas VII MTs Al-Furqon Sanden?
2. Bagaimana kemampuan praktik ibadah shalat fardhu siswa kelas VII MTs Al-Furqon Sanden ?
3. Adakah hubungan prestasi belajar dengan kemampuan praktik ibadah shalat siswa kelas VII MTs Al-Furqon Sanden Tahun Ajaran 2016-2017?

¹⁷Lizamah Ulfah Nuryanti, Pengampu Mata Pelajaran Fiqih, Wawancara Hari Sabtu, tanggal 28 Mei 2016.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 56.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan :

1. Mengetahui prestasi belajar fiqih kelas VII MTs Al-Furqon Sanden.
2. Mengetahui kemampuan praktik ibadah shalat siswa kelas VII MTs Al-Furqon Sanden.
3. Mengetahui adakah hubungan prestasi belajar fiqih dengan kemampuan praktik ibadah shalat siswa kelas VII MTs Al-Furqon Sanden Tahun Ajaran 2016/2017.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

- a. Secara teoritis

- 1) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan khasanah keilmuan tentang pembelajaran fiqih dan praktik ibadah shalat fardhu siswa Madrasah Tsanawiyah sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan selanjutnya. Menjadi bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan kualitas proses pembelajaran, kemampuan siswa dalam mempraktikkan shalat fardhu dan prestasi hasil belajar.

2) Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, menambah kontribusi wacana dan khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

3) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi kalangan yang ingin meneliti lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul peneliti diatas.

b. Secara praktis

1) Bagi Peneliti

Memperoleh tambahan ilmu dan pengalaman mengenai pembelajaran fiqh dan kemampuan praktik ibadah shalat bagi siswa Madrasah Tsanawiyah.

2) Bagi Madrasah

Memberikan masukan dan wawasan baru untuk guru pengampu mata pelajaran pendidikan agama Islam khususnya fiqh.

3) Bagi Universitas

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan koleksi perpustakaan Universitas Alma Ata, dapat digunakan untuk tambahan rujukan referensi dan sumber bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir Ar-Rahbawi, 2011, *Fikih Shalat Empat Madzhab*, Yogyakarta: Hikam Pustaka.
- Abuddin Nata, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Agustina Ika CM dan Fiska Ilyasir, 2015, *Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan; Pengaruh Pertemanan Sebaya Terhadap Prestas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sewon, Bantul Tahun Ajaran 2013/2014*, Yogyakarta: STIA ALMA ATA
- Ahmad Tafsir, 2005, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Anas Sudijono, 2008, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asep Nurhalim, 2010, *Buku Lengkap Panduan Shalat*, Jakarta Pusat: Belanoor.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 1997, *Al Qur'an dan Terjemah*, Kudus: Menara Kudus.
- Departemen Agama RI, 2003, *Kurikulum berbasis Kompetensi MTs. Bidang Studi Fiqih*, Dirjen. Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Eko Putro Widoyoko, 2011, *Evaluasi Program Pembelajaran; Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ensiklopedi Islam/penyusun, 1997, *Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam* Jakarta: Ictiar Baru Van Houeve
- Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012, *Belajar & Pembelajaran; Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras
- H. Asis Saefuddin & Ika Berdiati, 2015, *Pembelajaran Efektif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamid Ahmad At-Thahir, 2012, *Buku Pintar Shalat*, Solo: Aqwam.
- Heppy El Rais, 2012, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Idrus H. Alkaf, 2010, *Ihtisar Hadits Shahih Bukhari*, Surabaya: CV. Karya Utama.

- Irwanto, 2012, *Komputasi Data Statistik Untuk Penelitian (Pengolahan dan Analiis Data Penelitian dengan Ms Excel dan SPSS*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kementrian Agama, 2014, *Buku Guru Fikih; Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Kemenag RI.
- Khanif Maksun dan Ani Muflihah, 2015, *Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan; Penerapan metode Scramble untuk Meningkatkan Prestasii Belajar SKI Kelas V MI AL-IMAN Sorogenen*, Yogyakarta: STIA ALMA ATA
- Muhammad Asnawi, *Kitab Fasholatan*,Kudus: Menara Kudus
- Muhammad Fathurrohman, 2012, *Belajar & Pembelajaran; Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras.
- Muhammad Muslimin, 2013, *Efektifitas Pembelajaran Fiqih Ibadah Dalam Praktik Ibadah di Madrasah Diniyah Ali Maksun Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2012-2013*, Skripsi, PAI, STIA Alma Ata, Yogyakarta
- Muhibin Syah, 2011, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, 1987, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru
- Novita Eka Wulandari, 2015, *Efektifitas Keteladanan Guru Dalam Meningkatkan Kesadaran Sholat Lima Waktu Siswa Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Srumbung Magelang Jawa Tengah*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Oemar Hamalik, 2010, *Psikologi Belajar & Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Riduwan, 2002, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- S. Margono, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Saifuddin Azwar, 2011, *Tes Prestasi; Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman, 2011, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Shalih bin Ghanim as-Sadlan, 2012, *Kajian Lengkap Shalat Jama'ah*, Jakarta: Darul Haq

- Shodiq Abdullah, 2012, *Evaluasi Pembelajaran; Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Slameto, 2010, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: CV. Widya Karya.
- Sugiyono, 2012, *Statistik Untuk Penelitian, Bandung*: CV. Alfabeta.
- _____, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Supriyadi, 2015, *Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Fiqih Tentang Materi Sholat Melalui Metode Resitasi di MAN Yogyakarta II Tahun Pelajaran 2014-2015, Skripsi*, STIA Alma Ata Yogyakarta
- Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, 2001, *Pedoman Shalat*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- W.J.S Poerwadarminta, 2007, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.